

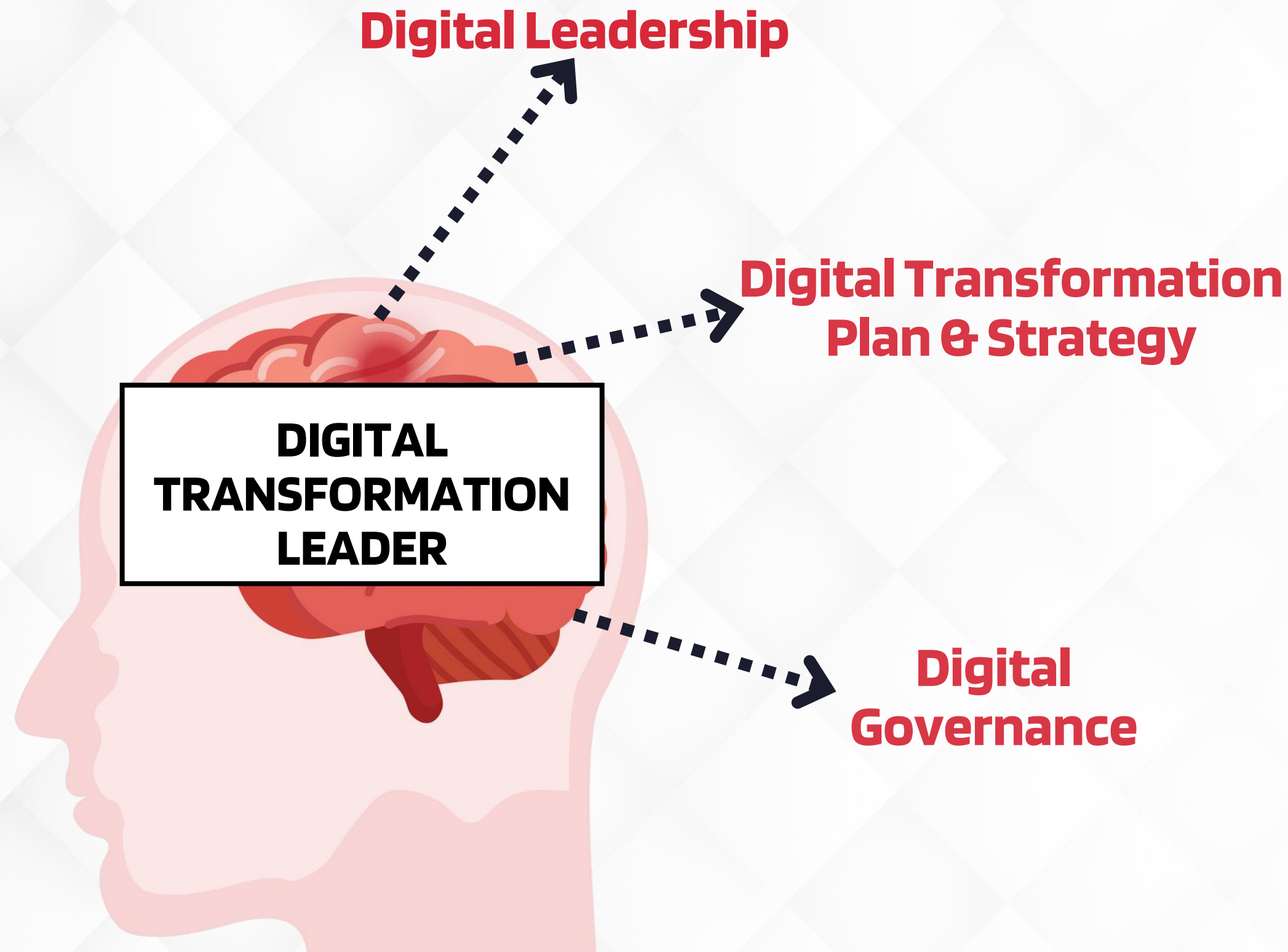
MENUTUP CELAH PEMAHAMAN PENGGERAK TRANSFORMASI DIGITAL

Prepared By:
Analyst RnD

eduparx.id



Membentuk Pemahaman Digital Transformation Leader



Untuk mewujudkan kesuksesan transformasi digital organisasi, diperlukan seorang penggerak yang memiliki kompetensi digital transformation. Kompetensi ini berupa digital leadership, digital transformation plan & strategy, dan digital governance.

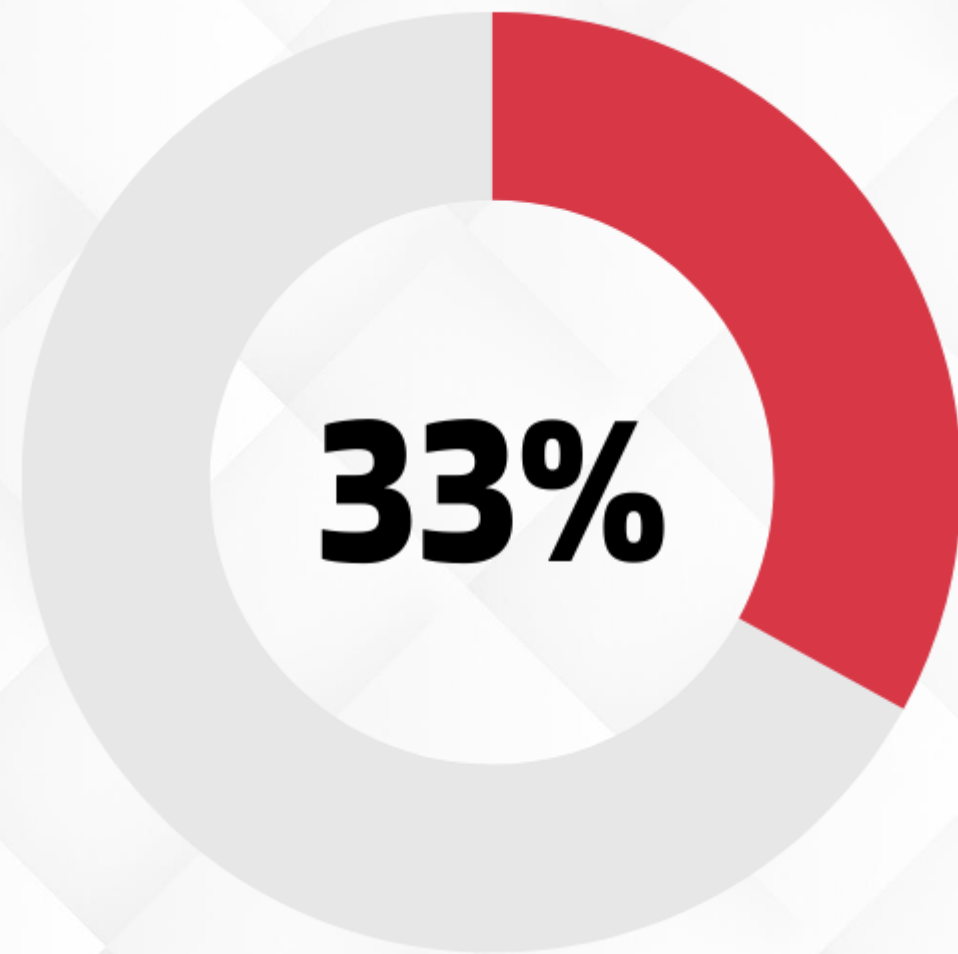
Digital Leadership berkaitan dengan kompetensi seorang leader dalam memandu organisasi melalui proses transformasi digital, yang melibatkan pengadopsian teknologi digital ke dalam semua area bisnis. Gaya kepemimpinan ini berfokus pada kolaborasi, komunikasi, dan kemampuan untuk beradaptasi dengan perubahan, serta kapasitas untuk mengantisipasi tren pasar dan meresponsnya dengan inisiatif strategis.

Digital Transformation Plan & Strategy berkaitan dengan kompetensi pemimpin dalam menyusun rencana komprehensif yang menjelaskan bagaimana sebuah organisasi akan menggunakan teknologi untuk mencapai atau meningkatkan proses bisnisnya. Rencana ini mencakup penggunaan teknologi digital untuk mengubah seluruh budaya, proses, dan teknologi organisasi untuk memberikan dampak yang signifikan dan berkelanjutan pada bisnis. Rencana ini mencakup hal-hal seperti menentukan tujuan, membentuk tim inti, menganalisis dan melibatkan pemangku kepentingan, menilai kemampuan saat ini, menemukan kemampuan digital yang diperlukan, dan mengukur kinerja dan ROI transformasi digital.

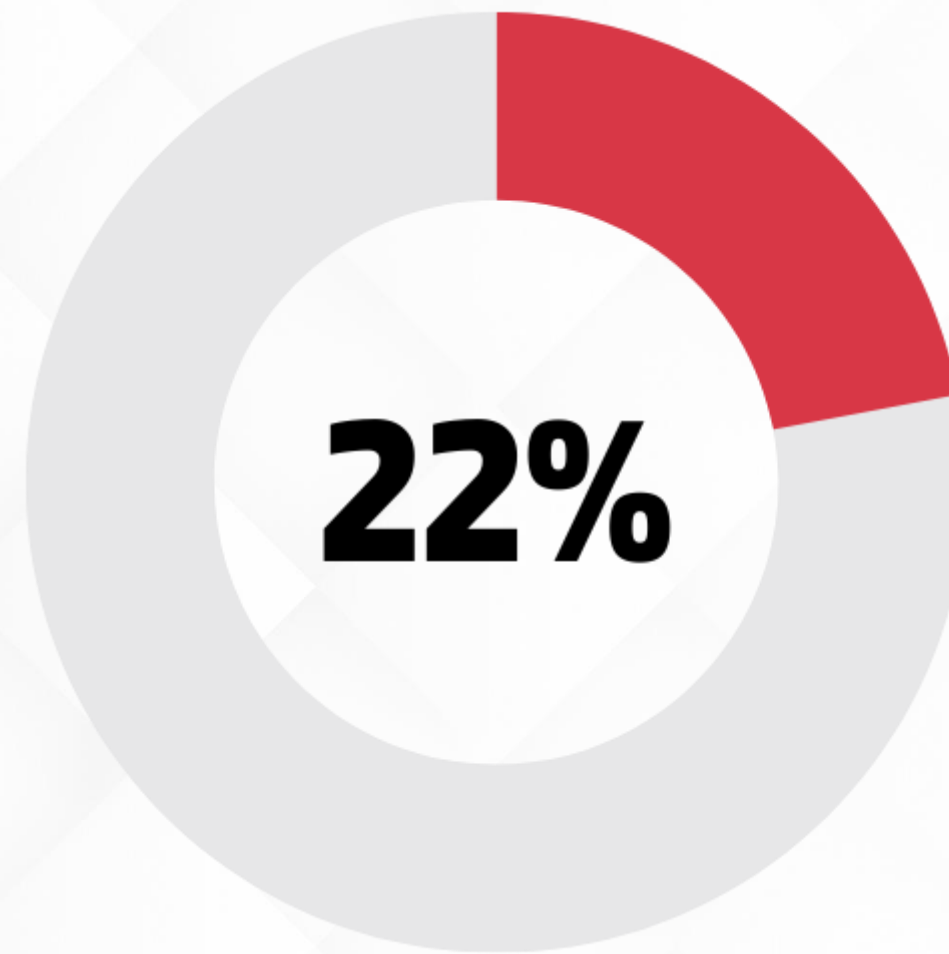
Digital Governance berkaitan dengan kompetensi seorang leader dalam menerapkan framework yang mengatur pengelolaan dan pengawasan digital yang dilakukan oleh sebuah organisasi. Ia mencakup penentuan tanggung jawab, kewajiban, dan kuasa keputusan tentang hadirnya digital organisasi.

Leader dengan pemahaman/kompetensi yang baik akan menunjang kesuksesan organisasi dalam mencapai transformasi digital, Dari data yang kami miliki masih ditemui celah dalam pemahaman digital transformation leader.

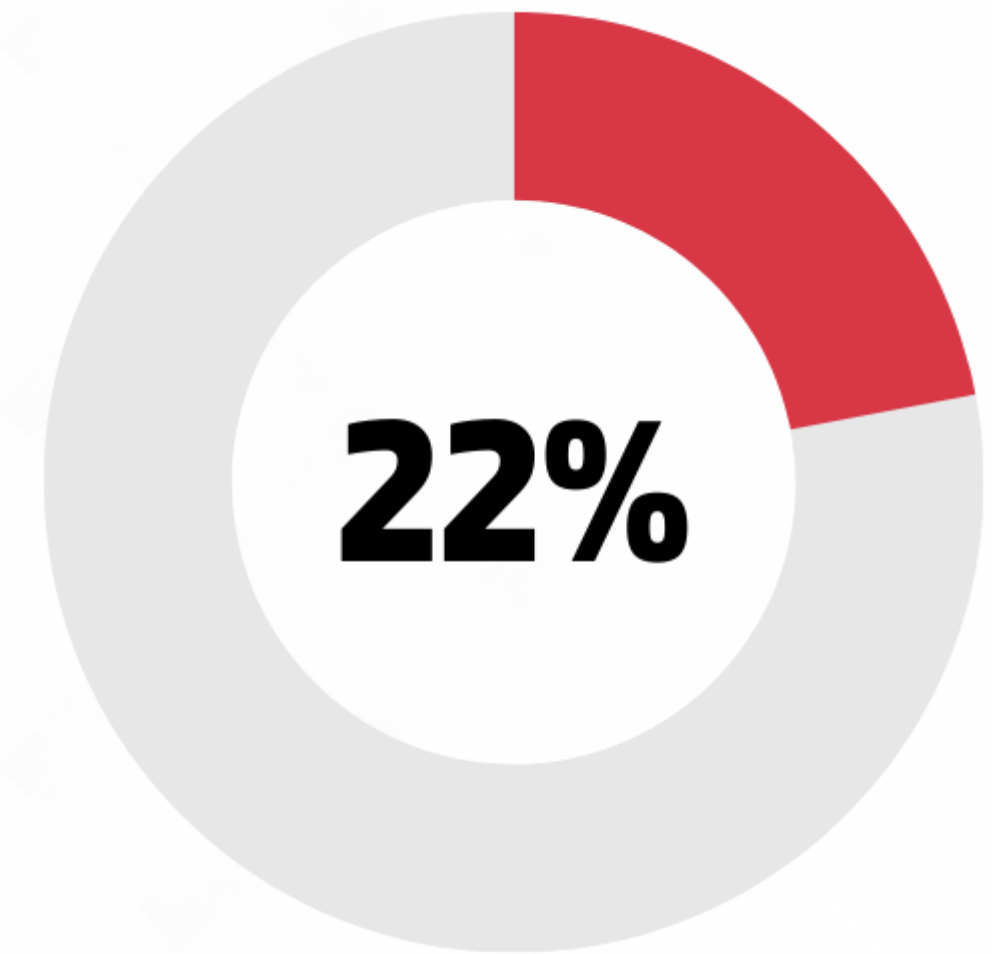
Pemahaman yang perlu ditingkatkan



belum memahami
jenis data analytics

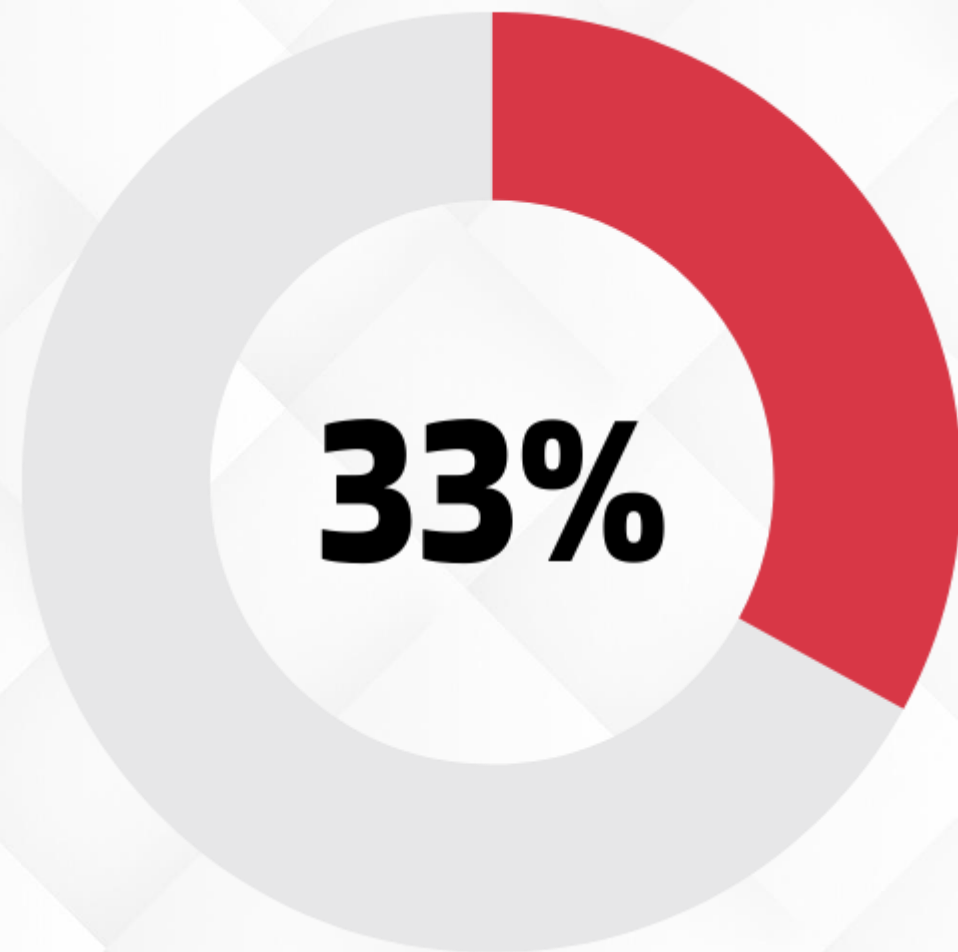


belum memahami
**tanggung jawab digital
governance**



belum memahami
**komponen transformasi
digital**

Meningkatkan Pemahaman Jenis Data Analytics



belum memahami
jenis data analytics

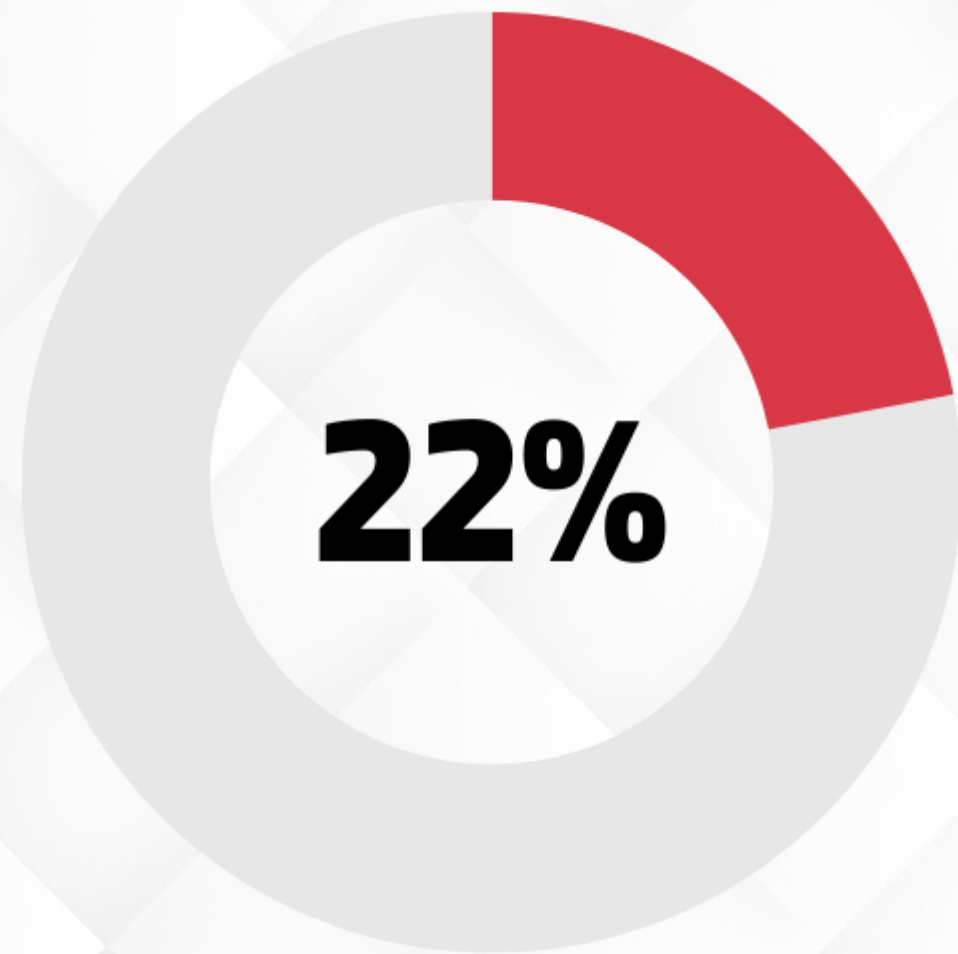
Data analytics tidak hanya deskriptif saja. Secara umum jenis kematangan data analytics ada 4, yaitu:

1. Descriptive
2. Diagnostic
3. Predictive
4. Prescriptive

Banyak leader hanya familiar dengan analisis descriptive. Hal ini karena analisis descriptive adalah analisis yang paling umum dan sederhana. Ketidakpahaman ini bisa berdampak pada kurang optimalnya organisasi dalam memanfaatkan data analytics untuk meningkatkan kinerja bisnis.

Untuk mengatasi masalah ini, pemimpin perlu memperoleh pemahaman lebih dalam mengenai konsep dan teknik data analytics, serta mengubah pemahaman mereka mengenai manfaat yang dapat diperoleh dari data analytics. Ini dapat dilakukan melalui pelatihan, pembelajaran, dan pengalaman langsung dengan tim data analytics.

Meningkatkan Pemahaman Tanggung Jawab Digital Governance

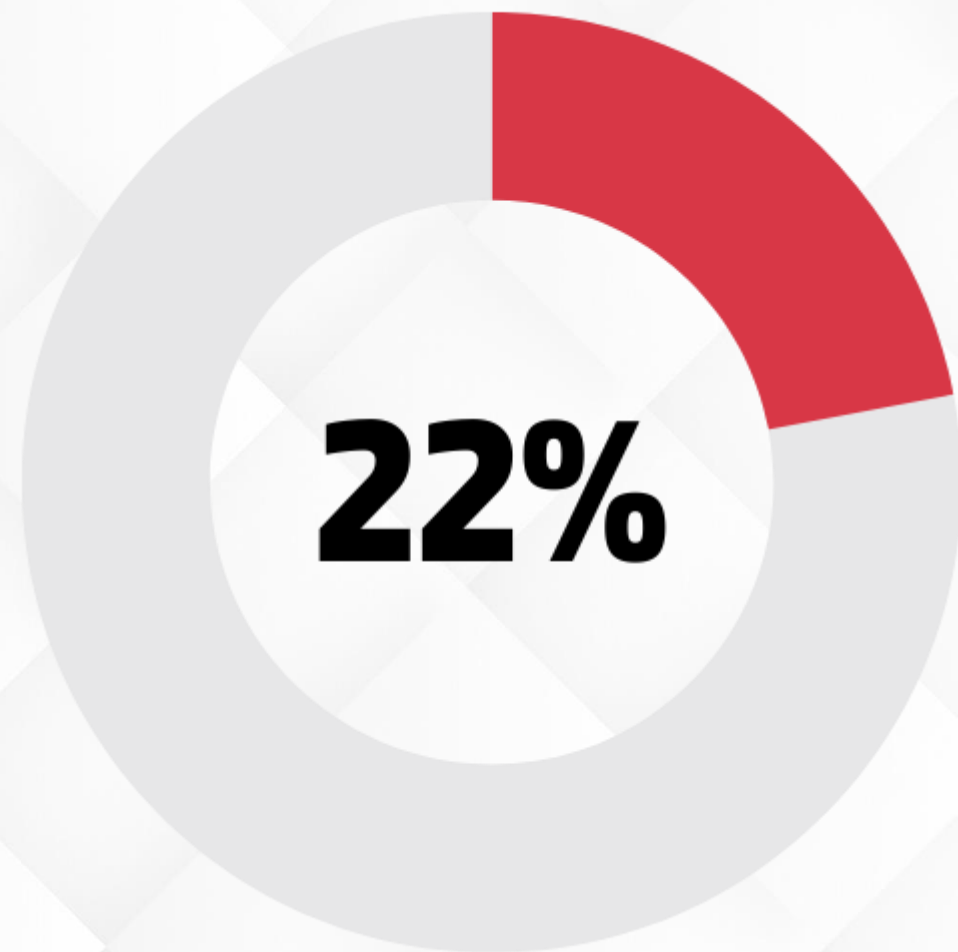


belum memahami
**tanggung jawab digital
governance**

Digital governance memiliki beberapa tanggung jawab yang penting, seperti merangkai tanggung jawab, peran, dan otoritas pengambilan keputusan, mengelola data-data perusahaan, meningkatkan layanan kepada masyarakat, memastikan privasi data, dan memastikan konsistensi sistem pengelolaan dan risk management. Digital Governance memiliki beberapa tingkatan, mulai dari pengelolaan data yang sederhana hingga pengelolaan data yang kompleks, yang mendorong transformasi pemerintahan secara keseluruhan.

Kurangnya pemahaman pemimpin terkait tanggung jawab digital governance bisa disebabkan oleh kurangnya kemampuan dan pengalaman. Dampaknya terhadap proses transformasi digital adalah kesulitan dalam mengelola teknologi, mengimplementasikan kebijakan, mengelola data, dan mengubah budaya organisasi. Untuk mengatasi permasalahan ini, pemimpin perlu meningkatkan pemahaman yang mencakup kemampuan teknis, pengalaman, dan kemampuan strategis yang diperlukan untuk mengelola sistem e-government dan mengimplementasikan kebijakan pada sektor publik melalui teknologi informasi dan komunikasi

Meningkatkan Pemahaman Komponen Transformasi Digital



belum memahami
**komponen transformasi
digital**

Komponen transformasi digital terdiri dari orang, bisnis, dan teknologi. Teknologi meliputi manajemen data dan analitik, kecerdasan artifisial (AI), mobile apps, cloud computing, Big Data, dan Internet of Things (IoT). Pemimpin yang kurang paham terhadap komponen teknologi ini bisa disebabkan karena kurang updatenya pengetahuan pemimpin terhadap teknologi terbaru untuk diterapkan pada organisasi. Ketidakpahaman ini dapat menyebabkan proses transformasi digital tidak efektif, kemungkinan gagal proyek transformasi digital, penggunaan teknologi yang tidak efektif, pengalaman buruk pelanggan, dan operasional kurang efisien.

Untuk mengatasinya pemimpin perlu meningkatkan pemahaman tentang digital transformation. Selain itu, pemimpin juga perlu berinteraksi dengan tim yang berpengalaman dalam digital transformation dan mendapatkan bantuan dari eksperten di bidang tersebut.

TERIMA KASIH